

pengetahuan supaya kualitas Sumber Daya Manusia di Sri Lanka juga meningkat seiring dengan pengembangan teknologi dari hasil riset yang dilakukan Tiongkok untuk mendapat hasil yang optimal untuk meningkatkan keuntungan dagang dalam program BRI serta hasil yang efektif untuk menekan biaya akomodasi dan transportasi yang Tiongkok lakukan di pelabuhan – pelabuhan Hambantota atau lokasi dengan aset yang dikelola oleh Sri Lanka.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Visi luar negeri Tiongkok lebih kurang dapat terlihat dari refleksi proses – proses dalam penyelenggaraan BRI di beberapa negara mitranya. Kehadiran Tiongkok sebagai negara dengan jumlah investasi yang fantastis untuk membantu mewujudkan keinginan negara mitra seperti pertumbuhan ekonomi Sri Lanka yang meningkat perlahan terbukti berhasil. Selain hal tersebut, pencapaian yang didapatkan masing – masing dari Pemerintahan Sri Lanka dengan Pemerintahan Tiongkok satu per satu dapat membawa perubahan. Penggunaan kembali rute jalur sutra darat dan jalur sutra maritim mendukung terwujudnya Tiongkok dalam menjangkau pasar global yang lebih ekstensif. Sri Lanka dengan kepemilikan wilayah Hambantota, dianggap Tiongkok mampu menjadi negara mitra yang berpeluang untuk membantu terwujudnya tujuan dari program BRI. Terjadinya transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang dialami oleh warga Sri Lanka dari tenaga ahli Tiongkok merupakan salah satu pertimbangan untuk Sri Lanka melanjutkan agenda program BRI.

Aplikasi *dependence theory* untuk dukungan dalam mendapatkan argumentasi di sudut pandang penulis terhadap proses implementasi proyek – proyek dalam program BRI Sri Lanka dari pembiayaan Tiongkok adanya relevansi dan korelasi. Secara singkat, Tiongkok menginginkan kontribusi dalam pengelolaan pelabuhan – pelabuhan di Hambantota seperti Pelabuhan Colombo karena rute BRI untuk jalur dagang maritimnya sekaligus menekan biaya transportasi jasa

pengiriman barang. Sri Lanka yang sangat terbantu dalam segi materi guna pembangunan infrastruktur dan peningkatan kualitas jasa pelayanan akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Sri Lanka. Selain hal tersebut, tidak terlepas dari jaringan atau konektivitas yang mampu didapatkan oleh Sri Lanka karena perannya sebagai negara mitra program BRI yang mampu membuat tanggapan Tiongkok jika telah mendukung terwujudnya visi politik luar negeri Tiongkok.

4.2 SARAN

Hasil dari riset dan beberapa faktor yang menguatkan argument yang telah dibuat oleh penulis diharapkan mampu menjadi acuan untuk riset – riset mahasiswa khususnya mahasiswa Hubungan Internasional terhadap dinamika berlangsungnya program BRI di masa kepemimpinan Xi Jinping. Pembaruan atau *novelty* yang didapat penulis dengan penerapan teori ketergantungan juga menjadi petunjuk dalam menemukan poin – poin penting di setiap faktor yang ada di Sri Lanka membutuhkan Tiongkok maupun faktor sebaliknya.

Kedepannya mungkin akan muncul faktor lain yang dapat menjadi riset terbaru setelah riset yang dilakukan penulis. Kemungkinan untuk meninjau dengan landasan konseptual atau teori yang lain dengan hasil pemikiran yang berbeda akan menjadi karya tulis ilmiah yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA